

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka persaingan ini perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang tangguh, sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai suatu sinergi. Dalam hal ini peran sumber daya manusia sangat menentukan. Setiap organisasi atau perusahaan dituntut bekerja lebih cepat, efektif dan efisien. Ketertiban tenaga kerja dalam aktivitas perusahaan perlu dilengkapi kemampuan dalam hal pengetahuan maupun keterampilan. Faktor sumber daya manusia perlu mendapat prioritas utama dalam pengelolannya agar pemanfaatan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan tersebut dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sumber daya manusia dikatakan produktif, apabila mempunyai Produktivitas Kerja tinggi serta dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat waktu. Untuk itu sudah seharusnya jika perusahaan melakukan perencanaan atau upaya-upaya yang bertujuan meningkatkan Produktivitas Kerja dengan berbagai cara, diantaranya Displin Kerja, Motivasi Kerja dan Pelatihan yang baik. Adanya perencanaan yang baik mengenai sumber daya manusia, maka diharapkan adanya peningkatan Produktivitas Kerja karyawan. Peningkatan Produktivitas Kerja karyawan membutuhkan manajemen yang baik dalam memaksimalkan hasil yang dicapai dengan kemampuan dasar manusia melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang akan membentuk kerja sama dalam organisasi. Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada Produktivitas yang dimiliki baik secara perorangan ataupun tim didalam perusahaan tersebut.

Produktivitas erat kaitannya dengan efisiensi yang berorientasi pada masukan dan efektivitas yang berorientasi pada keluaran. Pengukuran Produktivitas Kerja tersebut mempunyai peranan yang sangat penting sehingga untuk meningkatkan Produktivitas Kerja sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.

Produktivitas Kerja dalam sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Ravianto (1991) *dalam* Sutrisno (2009), Produktivitas Kerja dipengaruhi beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain seperti tingkat pendidikan, pelatihan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi, manajemen, dan prestasi.

PT. Perkebunan Nusantara X Kertosari Jember adalah salah satu unit usaha dari PT. Perkebunan Nusantara bergerak dalam bidang budidaya tembakau, dan saat ini PT. Perkebunan Nusantara X Kertosari Jember bertugas menjadi perusahaan agribisnis penghasil tembakau yang terkemuka di dunia yang tumbuh berkembang bersama mitra. Kegiatan produksi lebih banyak menggunakan tenaga manusia sehingga kualitas dan kuantitas hasil produksi ditentukan oleh sumber daya manusianya. Sedangkan keberhasilan dalam budidaya tembakau sangat tergantung oleh SDM, kondisi alam, lingkungan maupun kondisi pasar. Kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Sehingga perlu adanya suatu Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pelatihan untuk meningkatkan Produktivitas Kerja.

PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember sudah cukup lama bergelut dalam dunia bisnis tembakau yang dimulai sejak tahun 1957. Persaingan yang ketat juga dialami oleh PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember . Hal ini terlihat dari jumlah produksi tembakau yang fluktuatif dari tahun ke tahun yang antara lain disebabkan karena jumlah mutu tembakau yang kurang memenuhi standar, serta profesionalisme karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya kurang maksimal, sehingga akan menghasilkan kuantitas yang kurang sesuai dengan target perusahaan. Dengan demikian menunjukkan bahwa Produktivitas Kerja PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember kurang optimal dalam memenuhi target yang ditentukan untuk mencapai tujuannya. Khusus permasalahan sumber daya manusia akan menentukan tingkat Produktivitas yang dihasilkan. Banyak hal yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari

Jember. Secara faktual banyak tenaga kerja yang tingkat Produktivitasnya rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pelatihan yang selanjutnya akan diulas dalam penelitian ini. Dari beberapa tenaga kerja ini terdapat banyak jumlah tenaga kerja yang sangat bervariasi tingkat kedisiplinan kerja, motivasi kerja dan pelatihan karyawan yang berbeda dari setiap karyawan.

Tabel 1
Data Produksi tahun 2011-2016

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	TBN							
	Luas	Ha	352,511	325,438	325,570	325,716	326,444	327,111
	Produksi Hijau	KG	5.355.968	5.734.137	4.764.0777	5.446.309	6.148.167	6.192.387
	Produksi Ostapel	KG	547.995	523.140	398.369	520.577	612.497	580.83
	KG/HA	KG	1.555	1.607	1.224	1.598	1.876	1.776
	-NW	%	19,4	24,4	13,1	17,2	16,7	18,9
	-D/O	%	51,3	62,8	57,7	64,0	56,6	58,7
	Keutuhan Daun	%	72,1	70,6	70,8	70,2	70,3	75,1
2	NA-OOGST							
	Luas	Ha	150,120	-	100,26	100,900	100,381	100,151
	Produksi Hijau	KG	2.411.641	-	1.745.152	1.353.438	1.996.429	1.836.684
	Produksi Ostapel	KG	205.757	-	128.248	138.800	188.808	173.100
	KG/HA	KG	1.371	-	1.279	1.374	1.881	1.728
	-D/O	%	5,3	-	4,3	6,1	14,2	4,7
	Keutuhan Daun	%	34,6	-	35,6	33,8	48,0	51,1

Sumber : Laporan Produksi PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember

Dengan adanya hal tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk meneliti karyawan yang menghasilkan output berkualitas, maka perlu diteliti Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pelatihan karyawan karena variabel – variabel ini berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Meningkatnya Produktivitas Kerja akan memberikan kepuasan bagi perusahaan maupun karyawan, oleh sebab itu perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pelatihan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember ?
2. Apakah faktor Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember ?
3. Apakah faktor Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember ?
4. Apakah faktor Pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember ?
5. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman di PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis variabel Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pelatihan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember .
2. Menganalisis secara parsial pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember .
3. Menganalisis secara parsial pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember .

4. Menganalisis secara parsial pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember
5. Menganalisis variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian tanaman PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Kertosari Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka dari hasil penelitian ini di harapkan :

1. Dapat digunakan sebagai bahan sarana evaluasi bagi perusahaan dalam menangani Produktivitas Kerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember .
2. Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kertosari Jember .
3. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.